



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PEMBINGKAIAN ISU KRIMINALISASI KPK  
“CICAK VS BUAYA JILID III”  
PADA HARIAN KOMPAS: SEBUAH ANALISIS  
FRAMING ROBERT ENTMAN**

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

**SHERYL YEHOVIA NISHI**

**12140110238**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALISM  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA  
TANGERANG  
2016**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 7 Mei 2016

Sheryl Yehovia Nishi

UMMN

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul  
“Peningkatan Isu Kriminalisasi KPK “Cicak vs Buaya Jilid III”  
pada Harian Kompas: Sebuah Analisis Framing Robert Entman”

oleh

Sheryl Yehovia Nishi

telah diujikan pada hari Senin, 18 April 2016,  
pukul 08.00 s.d. 09.30 dan dinyatakan lulus

dengan susunan penguji sebagai berikut

**Ketua Sidang**

**Penguji Ahli**

F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A.

Ambang Priyonggo, S.S., M.A.

**Dosen Pembimbing**

Lupita Wijaya, S.I.Kom., M.A.

**Disahkan oleh**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

## HALAMAN PERESEMBAHAN



*Syukur yang kau ucap*

*Air mata yang kau cucur*

*Doa yang kau panjat*

*Untukku*

*Kini kupersembahkan sebuah karya*

*Atas hasil jerih payahmu, Ayah dan Ibu*

*Dalam menjadikanku anak kebanggaanmu.*

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan terima kasih dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembingkaihan Isu Kriminalisasi KPK “Cicak vs Buaya Jilid III” Pada Harian Kompas: Sebuah Analisis Framing Robert Entman”. Skripsi ini diajukan kepada Program Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Kajian ini diambil penulis untuk dijadikan penelitian karena terjadi lagi kriminalisasi KPK untuk ketiga kalinya. Namun, sampai saat ini, belum ada penyelesaian yang dilakukan terhadap kasus ini. Berbeda dengan sebelumnya, Presiden Jokowi belum melakukan tindakan yang berhasil menghentikan kriminalisasi tersebut. *Kompas* sebagai media dengan oplah terbanyak di Indonesia menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk meneliti artikel-artikel yang terbit periode Februari hingga Juli 2015.

Dengan berakhirnya proses penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Multimedia Nusantara yang telah mengajarkan penulis banyak hal melalui perkuliahan yang diadakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Lupita Wijaya, S.I.Kom., M.A., yang telah membimbing dan memberi kritik serta saran kepada penulis selama mengerjakan skripsi.
- b. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Dr. Berta Sri Eko M, M.Si.
- c. Ambang Priyonggo, S.S., M.A., selaku Penguji
- d. F.X. Lilik Dwi Mardjianto, S.S., M.A., selaku Ketua Sidang
- e. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberi semangat kepada penulis.
- f. Sahabat, Ganesha Bratasena, yang selalu memberikan semangat untuk penulis.

- g. Teman-teman seperjuangan, Syarifah Ryaclaudia, Eka Desy Fauzi, Syahmina Amalia Halim, Maureen Vanya Suranto yang selalu mendukung penulis.

Semoga skripsi ini bermanfaat baik sebagai sumber informasi dan inspirasi bagi pembaca.

Tangerang, 7 Mei 2016

Penulis

Sheryl Yehovia Nishi

UMMN

**PEMBINGKAIAN ISU KRIMINALISASI KPK “CICAK VS BUAYA JILID III”  
PADA HARIAN KOMPAS: SEBUAH ANALISIS FRAMING ROBERT ENTMAN  
ABSTRAK**

Oleh: Sheryl Yehovia Nishi

Kriminalisasi bukan hal yang baru dikalangan masyarakat Indonesia. Kriminalisasi pernah terjadi sebanyak dua kali sebelum terjadi kriminalisasi ketiga yang terjadi pada tahun 2015. Perselisihan antara KPK dan Polri yang tak kunjung selesai selalu menjadi topik yang menarik untuk diberitakan oleh semua media, khususnya media di Indonesia. Lembaga yang dalam proses pelumpuhan ini dibentuk berdasarkan ketidakpercayaan publik kepada kepolisian dan kejaksaan dalam memberantas korupsi. Tindakan Polri dalam menjadikan dua pimpinan KPK sebagai tersangka disebut media adalah sebuah bentuk kriminalisasi.

Judul skripsi ini adalah “Pembingkaihan Isu Kriminalisasi KPK “Cicak vs Buaya Jilid III” (Analisis Framing Robert Entman Pada Harian *Kompas*)”. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana Harian *Kompas* dalam membingkai isu kriminalisasi KPK “Cicak vs Buaya Jilid III”. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis framing Robert M. Entman. Objek penelitian dari penelitian ini adalah Harian *Kompas* dan unit analisis diambil dari artikel-artikel yang diterbitkan *Kompas* pada periode Februari hingga Juli 2015 dengan menggunakan *sampling purposive*.

Dari hasil penelitian, *Kompas* membingkai kasus pemalsuan dokumen Abraham Samad merupakan suatu bentuk kriminalisasi terhadap KPK yang dilakukan kembali oleh Polri. Kasus Abraham Samad semakin diyakini sebagai bentuk kriminalisasi melalui tindakan yang dilakukan oleh Polri dengan melakukan penahanan yang tidak dibutuhkan, bukti dan fakta yang masih lemah, tidak otentik, dan bahkan tidak sesuai dengan materi yang disangkakan. Melalui hal-hal tersebut juga kasus Abraham Samad terkesan diperpanjang. Dalam kasus ini, *Kompas* menyarankan agar ada tindakan nyata dari Presiden untuk menghentikan kriminalisasi karena apabila kriminalisasi masih terus berlanjut, KPK tidak dapat bertugas seperti semula. Padahal, KPK merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat dalam memberantas korupsi

Kata Kunci: kriminalisasi, Abraham Samad, pemalsuan dokumen,



**FRAMING ISSUE CRIMINALIZATION OF KPK “CICAK VS BUAYA  
JILID III” ON KOMPAS: A FRAMING ANALYSIS ROBERT ENTMAN  
ABSTRACT**

By: Sheryl Yehovia Nishi

Criminalization is not a new thing among the people of Indonesia. Criminalization never happened twice before the third criminalization that occurred in 2015. The dispute between the KPK and the police were not finished is always an interesting topic to be reported by all the media, especially the media in Indonesia. Institutions are in the process of disablement established by the public's distrust of the police and prosecutors in combating corruption. Police action in making the two KPK leaders as suspects called the media is a form of criminalization.

The title of this thesis is "Framng Issue Criminalization of KPK “Cicak vs Buaya Jilid III” on Kompas: A Framing Analysis Robert Entman". The goal is to find out how Kompas in framing the issue of criminalization of KPK "Cicak vs Buaya Jilid III". The model used in this research is the analysis of Robert M. Entman framing. The research object of this study is Kompas and analysis unit was taken from articles published by Kompas in the period from February to July 2015 by using purposive sampling.

From the research, Kompas framing the case of document forgery Abraham Samad is a form of criminalization of KPK conducted back by the police. Case Abraham Samad increasingly believed to be a form of criminalization through action taken by the police to make arrests that are not needed, evidence and facts that are still weak, not authentic, and even not in accordance with the material is suspected. Through these things also the case of Abraham Samad impressed extended. In this case, Compass suggested that no real action from the President to stop the criminalization because if criminalization continues, the Commission cannot be served as before. In fact, the Commission is an institution that is trusted community in combating corruption

Keywords: criminalization, Abraham Samad, falsification of documents,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Signifikansi Penelitian.....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Konstruksi Sosial atas Realitas.....	13
2.2.1 Konstruksi Sosial di Media Massa.....	15
2.3 Framing.....	18
2.4 Kriminalisasi.....	22
2.4.1 Media dan Kriminalisasi.....	24
2.5 Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	30
3.3 Unit Analisis.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	33

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Objek Penelitian.....	38
4.2 Kriminalisasi KPK vs Polri.....	40
4.3 Hasil Penelitian.....	42
4.4 Pembahasan.....	74
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>88</b>

UMMN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	12
Tabel 2.2 Definisi Framing.....	18
Tabel 2.3 Model Analisis Framing.....	21
Tabel 3.1 Unit Analisis.....	31
Tabel 3.2 Tipologi Penelitian Framing.....	34
Tabel 3.3 Perangkat Framing Robert M. Entman.....	35
Tabel 4.1 Berita KPK Terancam Berakhir di Era Jokowi-JK.....	47
Tabel 4.2 Berita Abraham Samad Batal Ditahan.....	53
Tabel 4.3 Berita Demi Mencegah Konflik KPK-Polri.....	60
Tabel 4.4 Berita KPK Rawan Dikriminalisasi.....	66
Tabel 4.5 Berita Abraham Samad Nilai Direkayasa.....	73

UMMN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Dialektis.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	28

